IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinamika Kebudayaan adalah persoalan kompleks yang menuntut kesiapan berbagai pihak yang terkait untuk bekerjasama secara sinergis. Ini penting mengingat persoalan kebudayaan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melainkan juga menjadi tanggung jawab masyarakat pendukung kebudayaan yang bersangkutan, maupun lembaga-lembaga swadaya masyarakat yang berkecimpung dalam bidang kebudayaan.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mengemban tugas teknis dalam hal pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab langsung kepada instansi vertikal di atasnya, yaitu Direktorat Jenderal Kebudayaan. Salah satu bentuk laporan pertanggungjawabannya adalah melalui laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

LAKIP ini selain merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban, juga menjadi bahan evaluasi untuk mengukur tingkat capaian kinerja instansi pemerintah.

Dalam Tahun Anggaran 2013, Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mengacu pada Rencana Kinerja Tahun 2013 dan Rencana strategis 2010 – 2014. Secara keseluruhan dapat diinformasikan bahwa, hasil capaian kinerja BPNB Bandung selama Tahun 2013 telah memenuhi sasaran stratejik yang diterapkan.

Salah satu kunci utama penentu keberhasilan adalah adanya komitmen yang kuat dari Pimpinan dan seluruh staf BPNB Bandung untuk memfokuskan pemanfaatan sumber-sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra 2010 – 2014 dan Renja 2013.